

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Dari uraian yang telah disebutkan pada bab – bab sebelumnya, secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa

1. Kerusakan yang sering terjadi pada bus jurusan bandung – sukabumi yaitu sistem rem dengan beberapa komponen yaitu kompresor, *air tank*, *brake chamber*, *brake valve*, kampas rem, selang angin, *air dryer* dan pedal rem.
2. Penerapan yang dilakukan dengan menggunakan metode RCM menghasilkan persentase *downtime* tertinggi yaitu 69,78% pada sistem rem dengan 4350 menit, pada hasil RPN komponen kampas rem yang paling tinggi dengan 49, untuk hasil LTA ada 5 komponen yang termasuk dalam kategori A (*Problem Safety*) dan 3 masuk kategori B (*Problem Outage*), kemudian pada pemilihan tindakan menghasilkan TD (*Time Directed*) dengan 5 komponen dan 2 pada CD (*Condition Directed*) serta 1 termasuk dalam FF (*Finding Failure*).

#### **V.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas penulisan memberi rekomendasi kepada PT Maya Gapura Intan (MGI) sebagai berikut:

1. Perlu adanya pendataan dan mengakses secara lengkap kerusakan yang terjadi pada mesin kendaraan untuk perbaikan agar dapat mengetahui kerusakan sehingga kendaraan harus diperbaiki.
2. Menyarankan kepada PT Maya Gapura Intan (MGI) untuk membuat programan waktu atau penjadwalan dan jenis item komponen yang akan di periksa untuk pelaksanaan kegiatan perencanaan perawatan bus secara berkala di PT Maya Gapura Intan.
3. Untuk komponen yang mengalami kerusakan atau *breakdown*, diharapkan dilakukan tindakan perbaikan untuk mencegah terjadinya kerusakan yang dapat mempengaruhi berhentinya kendaraan untuk beroperasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arinta, E. N. (2020). Usulan Perencanaan Perawatan Mesin Dengan Metode Reliability Centered Maintenance (Rcm) dan Age Replacement Pada Mesin Submerged Scraper Chain Conveyor (SSCC). *Universitas Islam Indonesia*.
- Hakim, A., Pratiwi, A. I., & Prasetyo, A. (2020). Usulan Preventive Maintenance Dengan Metode Reliability Centered Maintenance Untuk Meminimalkan Biaya Perawatan Mesin. *Industry Xplore*, 5(1), 26–33. <https://doi.org/10.36805/teknikindustri.v5i1.901>
- Hendro, Asisco, Kifayah Amar, Y. R. P. (2012). Usulan Perencanaan Perawatan Mesin Dengan Metode Reliability Centered Maintenance (RCM) di PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Usaha Sungai Niru Kab.Muara Enim. *Kaunia*, VIII(2), 78–98.
- Jaka Purnama, Yosua Anggara Putra, M. K. (2015). Metode Age Replacement Digunakan Untuk Menentukan Interval Waktu Perawatan Mesin Pada Armada Bus. *Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Terapan III 2015 Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya ISBN*, 115–126.
- Kawengian, E., Jansen, F., & Rompis, S. Y. R. (2017). Model pemilihan moda transportasi angkutan dalam provinsi. *Jurnal Sipil Statik*, 5(3), 133–142. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jss/article/view/16236>
- Prasetyo, C. P. (2017). Evaluasi Manajemen Perawatan dengan Metode Reliability Centered Maintenance (RCM) II pada Mesin Cane Cutter 1 dan 2 di Stasiun Gilingan PG Meritjan - Kediri. *Rekayasa*, 10(2), 99. <https://doi.org/10.21107/rekayasa.v10i2.3611>
- Rambuna, O. (2019). Penerapan Metode Reliability Centered Maintenance ( Rcm ) Pada Mesin Produksi Obat-Obatan [ Xyz ]. *Jurnal Valtech*, 2(2), 117–123. <https://ejournal.itn.ac.id/index.php/valtech/article/view/1498>
- Rcm—gateway to world class maintenance.* (n.d.).